

**INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION ON STUDENT
LEARNING RESULTS IN EASTER CLASSES ECONOMY CLASS X
AND XI IPS IN SMAN 1 NORTH TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU**

Muliani Siagian ¹⁾, Sumarno ²⁾, Fenny Trisnawati ³⁾
E-mail: mulianisiagian3@gmail.com¹sumarno@yahoo.com² fenny_try@yahoo.com³
Hp. 082353673165

*Education Studies Program
Faculty of Economics Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: *This research was conducted at SMAN 1 North Tambusai Rokan Hulu Regency with the aim to analyze the influence of learning motivation on student learning outcomes. The population in this study were 134 students of class X and XI IPS and the sample in this study were 57 respondents using Simple Random Sampling technique based on the Slovin formula. Data collection techniques were conducted through the provision of questionnaires and documentation. Data were analyzed using simple regression analysis. The results showed that the variable of motivation have an effect on student learning result variable. Furthermore, motivation variable influence student learning outcomes of 6,218 with coefficient of determination equal to 81,8%. Suggestions relating to the results of research that is to improve learning outcomes, student teachers should be able to motivate students by providing tasks that are not routine that are independent and not boring.*

Keywords: *Learning Motivation, Learning Outcomes*

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IPS DI SMAN 1 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Muliani Siagian¹⁾, Sumarno²⁾, Fenny Trisnawati³⁾
E-mail: mulianisiagian3@gmail.com¹sumarno@yahoo.com² fenny_try@yahoo.com³
Hp. 082353673165

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 134 siswa kelas X dan XI IPS dan sampel dalam penelitian ini adalah 57 responden dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Selanjutnya variabel motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 6,218 dengan koefisien determinasi sebesar 81,8 %.Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar, siswa guru hendaknya dapat memotivasi siswa dengan memberikan tugas yang tidak rutin yang yang bersifat mandiri dan tidak membosankan.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang sangat diperlukan untuk memecahkan persoalan dimasa yang akan datang. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk memajukan suatu bangsa. Kuncinya bagaimana siswa mampu menerima suatu pelajaran dengan baik, factor apa saja yang perlu diperhatikan agar siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi pada saat ini.

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai institusi pembangunan sumber daya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusia yang produktif. Hal ini tujuan pendidikan nasional yang telah diterapkan pada Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu, “pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Salah satu untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional adalah adanya proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian bidang pendidikan menduduki posisi penting menuju perkembangan dan kemajuan bangsa. Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai apabila ada tanggungjawab dari semua pihak baik anak didik, orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah) serta masyarakat. Sehingga pendidikan bukan tanggungjawab dari salah satu pihak saja melainkan semua pihak harus terlibat.

Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar (Djamarah, 2006). Hasil belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Suryabrata, 2006).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 134 siswa dan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010). Sampel dalam penelitian

ini akan diambil secara acak menggunakan teknik simple random sampling menggunakan rumus *Slovin* dan mendapatkan 57 sampel.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Dengan menggunakan teknik analisis data uji t, uji regresi linear sederhana dan uji determinasi (R^2). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Dapat dilihat hasil dari uji t, analisis regresi sederhana dan uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai yang dihasilkan. Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat dan dapat dilihat dari tabel signifikansi apabila $\text{sig} < 0,05$ maka variabel berpengaruh dan $\text{sig} > 0,05$ variabel tidak berpengaruh.

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 57.150 | 4.495 | | 12.714 | .000 |
| Motivasi Belajar | 6.218 | 10.097 | .705 | 4.397 | .000 |

a. Dependent Variable: Nilai_UlanganHari

Dari uji t diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,397 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai t tabel dengan $df = n-k-1 = 57-1-1 = 55$ pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) sebesar 1,676. Dengan demikian diketahui t hitung (4,397) > t tabel (1,676) atau signifikansi (0,000) < 5% (0,05). Dapat diartikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

2. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 17.00 dapat diketahui bahwa regresi linear dapat dilihat dari tabel berikut :

$$Y = a + Bx$$

Hasil belajar = 57,150 + 6,218 motivasi belajar.

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 57,150 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel motivasi belajar (X) = 0, maka variabel hasil belajar (Y) adalah sebesar 57,150.
- Nilai koefisien regresi X (Motivasi Belajar) sebesar 6,218. Menunjukkan bahwa apabila nilai variabel motivasi belajar meningkat sebesar satu satuan maka nilai hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 6,218. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, semakin baik motivasi belajar seseorang maka semakin membaik hasil belajarnya.

3. Pengujian Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependent. Jika $R^2=0$, maka variasi variabel independent yang digunakan dalam model tidak sedikitpun menjelaskan variabel dependent, sebaliknya jika $R^2=1$, maka sumbangan variabel independent terhadap variabel independent adalah sempurna, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.16 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^a

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .564 ^a | .818 | .805 | 3.84580 | .318 | 2.802 | 8 | 48 | .006 |

- Predictors: (Constant), Memecahkan soal, Ulet, Pendapat, Tekun, Mandiri, Tugas rutin, Minat sukses, Yakin
- Dependent Variable : Nilai UlanganHarian

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 17 dapat diketahui bahwa R Square yang diperoleh adalah 0,818 atau 81,8%.. Angka R square tersebut memberikan bahwa perubahan motivasi belajar sebesar 81,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti : perhatian, bakat, lingkungan dan keluarga.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel motivasi yang memiliki pengaruh secara positif terhadap variabel hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari Uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,397 > 1,676$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Auli Thesa Amalia (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA SERIRAMA YLPI PEKANBARU” dan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Profesional Guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajar 2011/2012. Hal ini mendukung pendapat (Sardiman,2011) yang menyatakan bahwa disekolah suatu proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada siswa, juga adanya interaksi antara guru dan siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan. Dalam interaksi ini terjadi proses saling mempengaruhi sehingga perubahan pada diri siswa dalam bentuk tercapainya hasil belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus memiliki motivasi belajar baik motivasi belajar yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Dengan demikian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka motivasi belajar siswa harus senantiasa ditingkatkan dan ditumbuhkan dalam setiap kegiatan proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pada umumnya siswa di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi dengan rata-rata sebesar 60,51%. Motivasi belajar tinggi didukung oleh indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal. Sedangkan dua indikator lagi yaitu senang bekerja mandiri dan cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin kurang mendukung tingginya motivasi belajar siswa SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan hasil belajar dapat diketahui dari nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, yaitu 40 siswa memiliki kategori baik, 17 siswa memiliki kategori cukup, tidak ada siswa yang memiliki kategori kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) yaitu sebesar 81,8% maka dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan sumbangan 0,818 atau sebesar 81,8 %. Sedangkan sisanya 17,2% dipengaruhi factor lain.

Dari semua hasil analisis yang diperoleh, seperti yang telah digambarkan dalam hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa bisa dijadikan salah satu acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas X dan XI IPS SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu secara umum (60,51%) masuk tinggi.
2. Pada umumnya hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu baik (70,17%).
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dapat diterima”.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

Dengan motivasi yang baik, guru sebagai pendidik diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan cara sering memberi tugas yang tidak rutin dan berfifat mandiri dan tidak membosankan agar siswa dapat terus belajar.

2. Bagi sekolah

Sekolah harapkan bisa memperbaiki fasilitas maupun sarana prasarana yang ada agar siswa lebih termotivasi dalam belajar ekonomi sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aswandi Bahar. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Anita. 2014. *Pengaruh Tingkat Inteligensi (IQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan.Pariaman

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyasa. E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ngalim Purwanto. 2007. Psikologi Pendidikan. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
Riduawan, 2010, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung, Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada